STRATEGI KOMUNIKASI WALI KOTA MENGAJAK MASYARAKAT TERLIBAT DALAM PEMBANGUNAN KOTA LANGSA MELALUI PROGRAM SAFARI SUBUH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FATIMAH ANUM.S
NIM: 3012015007

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

1441 H/ 2020 M

Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pada hari/tanggal:

Rabu, 22 April 2020 M
28 Syakban 1441 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Dr. Samsuar, M.A.
Nip. 19760522 200112 1 002

Sekretaris

Zulkarnain, S.Ag., M.A.
Nip. 19740513 201101 1 001

Penguji I

Dr. H. Ramly M.Yusuf, MA
Nip. 19571010 198703 1 002

Penguji II

Rusli, S.Sos M.A.
Nip. 19800318 200901 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Muhammad Nasir, M.A
Nip. 19730301 200912 1 001

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

FATIMAH ANUM.S
NIM : 3012015007

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Samsuar, M.A.	**Zulkarnain, S.Ag., M.A.**
Nip. 19760522 200112 1 002	Nip. 19740513 201101 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA	: **FATIMAH ANUM.S**
NIM	: 3012015007
FAKULTAS/JURUSAN	: Ushuluddin Adab dan Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
ALAMAT	: Dusun Bukit RT.II, Paya Bujok Seuleumak, Langsa Baro, Kota Langsa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Strategi Komunikasi Walikota Mengajak Masyarakat Terlibat dalam Pembangunan Kota Langsa Melalui Program Safari Subuh"** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyatan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 14 Januari 2020
Yang Membuat Pernyataan

FATIMAH ANUM.S
Nim: 3012015007

ABSTRAK

Fatimah Anum.S, 2020, *Strategi Komunikasi Walikota Mengajak Masyarakat Terlibat Dalam Pembangunan Kota Langsa Melalui Program Safari Subuh*, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Strategi komunikasi diperlukan dalam suatu pemerintahan dimana pejabat pemerintah seperti kepala daerah harus memiliki strategi komunikasi dalam membentuk perencanaan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi, dan tenaga. Oleh karena itu, strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencanaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Walikota Langsa mengajak masyarakat ikut serta dalam pembangunan melalui program safari subuh. Hambatan komunikasi apa saja yang dialami Walikota Langsa dalam mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan Kota Langsa melalui program Safari Subuh.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan Walikota Langsa dan hambatan-hambatan komunikasi apa saja yang dialami Walikota Langsa.

Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori mendapatkan kepatuhan. Teori ini menjelaskan bagaimana upaya agar orang lain mematuhi apa yang kita inginkan.

Adapun metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Purposive sampling pada penelitian ini adalah Usman Abdullah, Ibrahim Latif dan masyarakat.

Strategi komunikasi yang digunakan walikota langsa adalah Perencanaan (*planning*), strategi komunikasi melalui ceramah, cerita, diskusi/musyawarah dan pemberian bantuan. Hambatannya yaitu kurangnya antusias masyarakat untuk ikut serta dalam safari subuh sehingga menghambat proses pemerataan penyampaian komunikasi yang ingin disampaikan oleh walikota langsa kepada masyarakat, dan adanya hambatan komunikasi bahasa yang dilakukan oleh Walikota Langsa kepada masyarakat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini. Skripsi Ini diselesaikan dalam rangka melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program S-1 pada IAIN Langsa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Skripsi ini merupakan Laporan Mengenai **"STRATEGI KOMUNIKASI WALI KOTA MENGAJAK MASYARAKAT TERLIBAT DALAM PEMBANGUNAN KOTA LANGSA MELALUI PROGRAM SAFARI SUBUH"**

Penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayahanda Syafaruddin. H dan Ibunda Siti Sanile tercinta yang telah mendoakan, mengasuh dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang.
2. Bapak Rektor IAIN Langsa Dr. Basri Ibrahim, MA.

3. Bapak Dr. Muhammad Nasir, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.
4. Bapak Drs. Nawawi Marhaban, MA Selaku Wakil Dekan 1
5. Bapak Zulkarnain, S.Ag., MA Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Langsa Sekaligus Menjadi Pembimbing II yang telah banyak membimbing, memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Samsuar, MA selaku dosen Pebimbing I yang telah banyak membimbing, memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Zakaria AB, MM selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Langsa yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan, beserta seluruh staf dan pegawai Institut Agama Islam Negeri Langsa atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan serta semangat untuk penulis.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, 14 Januari 2020
Penulis,

FATIMAH ANUM.S
NIM: 3012015007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING iii
HALAMAN KEASLIAN PENULISAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAS ISI viii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
D. Penjelasan Istilah 5
E. Kerangka Teori 6
F. Kajian Terdahulu 8
G. Sistematika Pembahasan 10

BAB II LANDASAN TEORITIS
A. Pengertian Komunikasi 12
B. Komunikasi Islam 18
C. Strategi Komunikasi 25
D. Komunikasi Pembangunan 31

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 35
B. Sumber Penelitian 36
C. Teknik Pengumpulan Data 37
D. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 40
B. Strategi Komunikasi Walikota Mengajak Masyarakat Terlibat dalam Pembangunan Kota Langsa 46
C. Hambatan Komunikasi Yang Dialami Walikota Langsa 56
D. Analisis 59

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 63
B. Saran-saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat melakukan komunikasi diperlukan strategi agar keberhasilan dari komunikasi tersebut mencapai maksud dari komunikasi yang disampaikan kepada si penerima pesan, Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana cara. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan.[1]

Persoalan yang timbul adalah konsep strategi komunikasi kadang disamakan dengan kebijaksanaan komunikasi, padahal strategi komunikasi adalah kiat atau taktik yang bisa dilakukan dalam melaksanakan perencanaan komunikasi. *Strategic planning* dimaksudkan ialah perencanaan yang menetapkan program jangka panjang (long-term plan), dimana didalamnya mencakup kerangka kerja untuk perencanaan jangka menengah (middle-term plan) dan jangka pendek (short-term plan).[2]

Strategi komunikasi diperlukan dalam suatu pemerintahan dimana pejabat pemerintah seperti kepala daerah (walikota) harus memiliki strategi komunikasi

---

[1] Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Cetakan kesembilanbelas. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2003), hal.301

[2] Hafied cangara, *perencanaan & strategi komunikasi,* (Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada, 2013), hal.63

dalam membentuk perencanaan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Untuk melaksanakan komunikasi masyarakat harus bersifat umum karena menyangkut masyarakat maka mencakup banyak orang untuk itu kepala daerah (walikota) diharapkan dapat menggunakan komunikasi yang efektif.

Dalam menangani masalah komunikasi, para perencana dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi, dan tenaga. Oleh karena itu, strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencanaan.

Menurut Powers dan lowrey mengatakan bahwa komunikasi yang efektif dapat terjadi jika terjadi kesesuaian antara dua orang atau lebih pada saat berkomunikasi. Triandis menyatakan bahwa komunikasi yang efektif terdiri dari pembuatan makna yang sifatnya *isomorpik* (*isomorpik* berarti menjadi sama, memahami sifat melalui pernyataan kualitas dan karakteristik terhadap sesuatu).[3]

Dalam dunia pembangunan Komunikasi merupakan sarana bagi perpanjangan tangan pemerintah dalam mendapatkan dukungan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan untuk mencapai komunikasi yang efektif maka walikota menerapkan startegi komunikasi dalam mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan kota, agar kota menjadi lebih

---

[3] Deddy Mulyana, *Ilmu komunikasi suatu pengantar*, (PT.Remaja Rosdakarya, 2007), hal.12

baik dan untuk kesejahteraan mayarakat, startegi yang dilakukan oleh walikota terdapat beragam kegiatan misalnya yaitu melalui program penyampaian pada pidato acara resmi, pidato keagamaan, atau acara-acara lain yang dapat membangun dan meningkatkan kesejahteraan kota dan masyarakatnya.

Karakter kepala daerah yang responsif adalah lebih banyak berperan menjawab aspirasi dan tuntutan masyarakat yang disalurkan melalui berbagai media komunikasi. Keberadaan seorang pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di pemerintahan daerah dengan menetapkan tujuan secara utuh.[4]

Berdasarkan latar belakang dimana penulis melihat Kota Langsa merupakan kota Aceh yang disebut dengan Kota serambi Mekkah yaitu kota bernuansa islam, maka didalam pembangunan Kota Langsa tidak luput dari komunikasi – komunikasi yang pesannya disampaikan oleh pemerintahan melalui acara-acara keagaamaan dimana sebagai kota serambi mekkah kegiatan keagamaan rutin dikerjakan di setiap waktu nya di Kota Langsa terutama dibuatnya Program Safari Subuh oleh waliKota Langsa yang mengajak masyarakatnya lebih mendalami agama serta bisa membangun kotanya menjadi lebih baik untuk kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik akan program Safari Subuh yang diadakan oleh waliKota Langsa dan penulis akan meneliti mengenai "***Startegi Komunikasi Walikota Mengajak Masyarakat Terlibat Dalam Pembangunan Kota Langsa Melalui Program Safari Subuh".***

[4] Sarbinnor Karim dkk, *Umara pemimpin pelayan penggerak perubahan di kota langsa,* (Jakarta: Indomedia Global Mandiri, 2017), hal.155

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Walikota Langsa mengajak masyarakat ikut serta dalam pembangunan melalui program safari subuh?
2. Hambatan komunikasi apa saja yang dialami WaliKota Langsa dalam mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan Kota Langsa melalui program Safari Subuh?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin di capai adalah:

1. Untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan WaliKota Langsa dalam mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan Kota Langsa melalui program Safari Subuh.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan komunikasi apa saja yang dialami WaliKota Langsa mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan Kota Langsa melalui program Safari Subuh

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat akademis
   a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi positif dalam bidang studi ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah dalam studi ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan seberapa pentingnya komunikasi sebagai media dalam mensosialisasikan pembangunan Kota Langsa pada masyarakat dan mendorong semangat masyarakat dalam melaksanakan ibadah.

D. Penjelasan Istilah

1. Strategi adalah ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang.[5] Yang dimaksud disini adalah cara Walikota mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan Kota Langsa.
2. Komunikasi

   Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan melalui alat atau media untuk menghasilkan umpan balik. Komunikasi juga diartikan suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.
3. Walikota

[5]Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa indonesia*, (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.1340

Walikota memiliki arti Pemimpin kota Madya atau kepala wilayah kota Administratif.[6]

4. Masyarakat

   Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.[7]

5. Pembangunan

   Pembangunan adalah seperangkat usaha yang terencana dan terarah dalam menghasilkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.[8]

E. Kerangka Teori

Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori mendapatkan kepatuhan. Teori ini menjelaskan bagaimana upaya agar orang lain mematuhi apa yang kita inginkan merupakan tujuan komunikasi yang paling umum dan paling sering digunakan.

Mendapatkan kepatuhan (*ganning compliance*) adalah upaya yang kita lakukan agar orang lain melakukan apa yang kita ingin mereka lakukan atau agar mereka menghentikan pekerjaan yang kita tidak sukai. Pesan-pesan yang dibuat agar orang memiliki kepatuhan (*compliance gaining message*) merupakan salah satu topik yang paling banyak diteliti dalam ilmu komunikasi. Banyak riset mengenai strategi memperoleh kepatuhan ini terutama di dorong oleh terbitnya

---

[6] Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa indonesia*, (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 4217

[7] *Ibid*., h. 2021

[8] Ginanjar Kartasasmita, *pembangunan untuk rakyat memadukan pertumbuhan dan pemerataan* (Jakarta: PT.Pustaka Cidesindo, 1996), h. 134

hasil penelitian dari Gerald Marwell dan David Schimitt. Mereka menggunakan teori pertukaran, menurut mereka kepatuhan adalah suatu pertukaran dengan sesuatu hal lain yang diberikan oleh pencari kepatuhan. Dalam upaya untuk dapat menyusun sejumlah prinsip kepatuhan yang lebih ringkas, Marwell dan Schmitt kemudian meminta sejumlah orang untuk menerapkan lima strategi umum, atau lima kelompok taktik, yang mencakup:

a. Pemberian penghargaan (termasuk di dalamnya memberikan janji)
b. Hukuman (termasuk mengancam)
c. Keahlian (menunjuk pengetahuan terhadap penghargaan)
d. Komitmen impersonal (misalnya daya tarik moral)
e. Komitmen personal (misalnya utang).

Menurut lawrance wheeles dan rekan, cara terbaik untuk mengklarifikasi pesan untuk mendapatkan kepatuhan adalah berdasarkan jenis kekuasaan yang digunakan komunikator ketika mencoba mendapatkan kepatuhan dari orang lain. Wheeles mengemukakan tiga tipe umum kekuasaan.

a. Kekuasaan dalam hal kemampuan untuk memanipulasi konsekuensi dari suatu arah tindakan tertentu. Orang tua sering kali menggunakan kekuasaan jenis ini ketika menghukum atau memberikan penghargaan kepada anak-anak mereka.
b. Kekuasaan atau kemampuan untuk menentukan posisi hubungan (*relational position*) seseorang dengan orang lain. Disini orang yang memiliki kekuasaan yang dapat mengidentifikasi elemen-elemen tertentu dari suatu hubungan yang dapat membawa kepatuhan. Misalnya jika

pasangan anda berpikir bahwa anda tidak terlalu serius menjalin hubungan denganya maka kemungkinan anda akan mendapatkan lebih banyak pengertian dan kerja sama darinya karena kemungkinan ia takut ditinggalkan.

c. Kekuasaan atau kemampuan untuk menentukan nilai, kewajiban atau keduanya (*to define values, obligation, or both*) disini orang memiliki kredibilitas untuk mengatakan kepada orang lain berbagai norma tindakan yang diterima atau diperlukan.

F. Kajian Terdahulu

Studi pendahuluan mampu membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan data yang sesuai digunakan, yaitu berdasarkan perbandingan terhadap apa yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya. Adapun peneliti terdahulu yang sudah dilakukan diantaranya yaitu :

Rujukan penelitian pertama yaitu Skripsi Amran dengan judul "***Strategi komunikasi pembangunan dalam community development"***. Adapun penelitian ini menjelaskan lingkungan yang sehat dapat diwujudkan dengan membentuk community development melalui komunikasi pembangunan sebagai penghubung antara agent of change (agen perubahan) dengan masyarakat community development dibentuk untuk membangun taraf hidup manusia ke arah yang lebih baik. Penelitian ini ditempuh bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi pembangunan dalam community development yang dilakukan seksi kebersihan dan lingkungan hidup dusun sukunan banyuraden gamping sleman

yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode jenis *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, serta menela'ah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan (*library research*) dan mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi.

Rujukan penelitian kedua yaitu "***Strategi Komunikasi Pendamping PNPM-MPD Dalam Upaya Pemberian Pemahaman Program Kepada Masyarakat"***Penelitian ini menggunakan metodelogi penelitian kualitatif dengan tataran analisis deskriptif. Fokus penelitian berdasarkan rumusan masalah. Pertama terkait strategi komunikasi pendamping PNPM-MPD dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat, mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, evaluasi. Kedua, standar pemahaman pesan masyarakat yang diteliti berdasarkan efekkognitif, afektif, dan behavioral. Metode pelaksanaan strategi komunikasi dalam penelitian ini dilakukan melalui metode *redudancy*, yaitu mengulang pesan-pesan yang dianggap penting agar masyarakat dapat memahami pesan tersebut dengan baik. Adapun pengulangan dilakukan pada saatsosialisasi yang dilakukan secara formal 7 kali dalam setahun. Sedangkan secara informaldilakukan melalui forum pertemuan warga, seperti pengajian dan arisan. Pesan yangdianggap penting, diantaranya seputar mekanisme pelaksanaan PNPM-Mpd beserta aturandan sanksi yang harus dijalankan apabila melanggar mekanisme yang berlaku. Pelaksanaan strategi komunikasi selain dilaksanakan berdasarkan aturan PTO,strategi ini juga dilakukan dengan pendekatan komunikasi interpersonal. Tujuannya untuk memaksimalkan pemahaman masyarakat, memantau perkembangan kegiatan, dan menemu kenali

kendala kegiatan. Sehingga. secara mendetail pendamping dapat memaksimalkan pemahaman masyarakat di luar jalur forum formal dan dapat meminimalisir, serta menyelesaikan kendala dari masyarakat sebelum kendala tersebut menjadi sebuah hambatan yang mengganggu kelancaran kegiatan.

Dari kedua skripsi yang dijadikan kajian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya yaitu :

1) Penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi komunikasi suatu kegiatan yang dilakukan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Pada kajian terlebih dahulu objek yang menjadi pusat penelitian yaitu, seksi kebersihan dan lingkungan hidup dusun sukunan banyuraden gamping sleman yogyakarta.
2) Penelitian ini sama-sama memaknai efektifnya terkait strategi komunikasi pendamping PNPM-MPD dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat, mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, evaluasi. Kedua, standar pemahaman pesan masyarakat yang diteliti berdasarkan efekkognitif, afektif, dan behavioral.strategi ini juga dilakukan dengan pendekatan komunikasi interpersonal.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi pembahasan menjadi lima bab yang meliputi:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan Manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, tentang landasan teori yang membahas tentang pengertian komunikasi, komunikasi islam, strategi komunikasi, dan komunikasi pembangunan.

Bab ketiga, yaitu metodologi penelitian yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, sumber data, dan pedoman penulisan.

Bab keempat, yaitu hasil penelitian yang membahas tentang bagaimana Strategi apa saja yang dilakukan WaliKota Langsa dalam mensosialisasikan pembangunan Kota Langsa pada jama'ah Safari Subuh, Hambatan komunikasi apa saja yang dialami WaliKota Langsa dalam mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan Kota Langsa melalui Safari Subuh, dan hasil dari strategi yang digunakan.

Bab kelima, yaitu kesimpulan yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan rangkaian proses pengalihan informasi dari satu orang kepada orang lain dengan maksud tertentu. Komunikasi adalah proses yang melibatkan seseorang untuk menggunakan tanda-tanda (alamiah atau universal) berupa simbol-simbol (berdasarkan perjanjian manusia) verbal atau non verbal yang disadari atau tidak disadari yang bertujuan untuk memengaruhi sikap orang lain.[1]

Menurut Wiryanto komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*). Istilah komunikasi atau communication berasal dari bahasa latin, yaitu communicatio yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifat communis, yang bermakna umum atau bersama-sama.[2]

Sedangkan menurut Evveret M. Rogers dan Lawrence Kincaid menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.[3]

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang menyampaikan pesannya, baik dengan lambang bahasa maupun dengan syarat, gambar, simbol, yang antara keduanya sudah terdapat kesamaan makna,

---

[1] Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta,2007), hal.4

[2] Wiryanto, *Pengantar ilmu komunikasi* (Jakarta: PT.Grasindo, 2004), hal.5

[3] *Ibid*., hal. 6

sehingga keduanya mengerti apa yang sedang dikomunikasikan. Setiap proses komunikasi memiliki unsur, yaitu sebagai berikut:

1. Komunikator (*sender*)

   Yang dimaksud dengan komunikator adalah seseorang atau kelompok orang yang merupakan asal pesan, sumber berita, informasi, atau pengertian yang disampaikan, atau bisa kita sebut sebagai orang atau pihak yang mengirimkan atau menyampaikan berita.

2. Pesan atau berita (*message*)

   Message adalah pesan, informasi atau pengertian dari komunikator yang penyampaiannya disampaikan kepada komunikan (audien/khalayak) melalui penggunaan bahasa atau lambang-lambang. Lambang atau simbol tersebut dapat berupa tulisan, gambar, gerakan tubuh, gerakan tangan, kedipan mata, warna, bunyi sirine, dan tentu nya suara atau bahasa yang di ucapkan oleh manusia.

3. Saluran atau media komunikasi

   Saluran atau media komunikasi adalah sarana tempat berlalunya simbol-simbol yang mengandung makna yang berupa pesan/pengertian. Saluran atau medium komunikasi tersebut berupa alat/sarana yang menyalurkan suara (audio) untuk pendengaran, tulisan dan gambar (visual) untuk penglihatan, bau untuk penciuman, wujud fisik untuk peradapan, dan sebagainya.

4. Komunikan (*Receiver* atau penerima pesan)

   Komunikan adalah seseorang atau kelompok orang sebagai subjek yang dituju oleh komunikator (pengirim/penyampai pesan) yang menerima pesan-pesan berita berupa lambang-lambang yang mengandung arti atau makna.

5. Efek (*effect*) atau umpan balik (*feedback*)

   Efek adalah hasil penerimaan pesan/informasi dari komunikan, pengaruh atau kesan yang timbul setelah komunikan menerima pesan. Efek dapat berlanjut dengan memberikan respon, tanggapan atau jawaban yang disebut umpan balik.[4]

   Pada hakikatnya proses komunikasi adalah penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Sesuatu yang dapat dinikmati saat ini seperti buku, tv, internet tidaklah datang begitu saja, tetapi melalui suatu proses yang cukup panjang. Menurut Courtland L. Bovee dan John V. Thil dalam Businees Communication Today yang terdapat dalam buku Djoko Purwanto bahwa proses komunikasi terdiri dari enam tahap, yaitu :

   1. Pengirim mempunyai ide atau gagasan
   2. Pengirim mengubah ide menjadi suatu pesan
   3. Pengirim menyampaikan pesan
   4. Penerima menerima pesan
   5. Penerima menafsirkan pesan

[4]Rudy, T. May, *Komunikasi & Hubungan Masyarakat Internasional* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hal. 3

6. Penerima memberi tanggapan dan mengirim umpan balik kepada pengirim.[5]

Secara umum ada lima katagori fungsi (tujuan) utama komunikasi, yakni :

1. Informasi

   Sumber atau pengirim menyebarluaskan informasi agar dapat diketahui penerima. Fungsi utama dari informasi adalah menyampaikan pesan (informasi), atau menyebarluaskan informasi kepada orang lain. Artinya diharapkan dari penyebarluasan informasi itu, para penerima informasi akan mengetahui sesuatu yang ingin dia ketahui.[6]

2. Pendidikan

   Fungsi utama dan pertama dari informasi adalah menyampaikan pesan (informasi), atau menyebarluaskan informasi yang bersifat mendidik kepada orang lain. Artinya, dari penyebarluasan informasi itu diharapkan para penerima informasi akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang ingin diketahui.

3. Intruksi

   Fungsi intruksi adalah fungsi komunikasi untuk memberikan intruksi (mewajibkan atau melarang) penerima melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang diperintahkan.

4. Persuasi

   Fungsi persuasi kadang disebut fungsi memengaruhi. Fungsi persuasi adalah fungsi komunikasi yang menyebarkan informasi yang

[5] Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis* (Jakarta : Erlangga, 2003), hal. 11
[6]Liliweri, *Dasar-dasar*…., hal.18

dapat memengaruhi (mengubah) sikap penerima agar dia menentukan sikap dan prilaku yang sesuai dengan kehendak pengirim.

5. Menghibur

Fungsi hiburan adalah fungsi pengirim untuk mengirimkan pesan-pesan yang mengandung hiburan kepada para penerima menikmati apa yang diinformasikan.[7]

Ada beberapa bentuk komunikasi, yaitu:

a. Komunikasi Antar Pribadi (*interpersonal communication*)

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antar orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung. Bentuk khusus dari komunikasi antar pribadi ini adalah komunikasi diadik yang melibatkan hanya dua orang saja, seperti suami dengan istri.[8]

b. Komunikasi Kelompok

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama (adanya saling ketergantungan), mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut, meskipun setiap anggota boleh jadi punya peran berbeda. Kelompok ini misalnya adalah keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah atau yang lainnya. Dengan demikian, komunikasi kelompok biasanya merujuk

[7]*Ibid*., hal. 19

[8]Deddy Mulyana, *Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 81.

pada komunikasi yang dilakukan kelompok kecil, jadi bersifat tatap muka.[9]

c. Komunikasi Publik

Komunikasi public adalah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak), yang tidak bias dikenali satu persatu. Komunikasi demikian sering juga disebut pidato, ceramah, atau kuliah umum. Komunikasi public biasanya berlangsung lebih formal dan lebih sulit dari komunikasi antar pribadi atau komunikasi kelompok, karena komunikasi public menuntut persiapan pesan yang cermat, keberanian dan kemampuan menghadapi sejumlah besar orang.

d. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu organisasi bersifat formal dan juga informal dan berlangsung dalam jaringan yang lebih besar dari pada komunikasi kelompok. Oleh karena itu, organisasi dapat diartikan sebagai kelompok dari kelompok-kelompok. Komunikasi organisasi sering kali juga melibatkan komunikasi diadik, komunikasi antar pribadi dan ada kalanya juga komunikasi publik.

e. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa baik cetak, atau elektronik yang dikelola oleh suatu Lembaga atau orang yang dilembagakan yang ditujukan kepada sejumlah besar orang

[9]I*bid*., hal.82

yang tersebar dibanyak tempat. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara.[10]

B. Komunikasi Islam

1. Pengertian Komunikasi Islam

Komunikasi dalam bahasa arab dikenal dengan istilah al-ittisan yang berasal dari akar kata wasola yang berarti "sampaikan" seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Qashas ayat 51

وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

artinya : "Dan sesungguhnya kami telah sampaikan firman-dirman kami (Al-Qur'an) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran".

Komunikasi islam sebagai suatu proses menyampaikan pesan atau infomasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan prinsip dan kaedah komunikasi yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist.[11]

Menurut Abd. Halim Mahyuddin komunikasi islam adalah proses penyampaian atau pengoperan hakikat kebenaran agama islam kepada khalayak yang dilaksanakan secara terus menerus dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan al-sunnah baik secara langsung atau tidak, melalui perantara media umum atau khusus yang bertujuan untuk membentuk pandangan umum yang benar berdasarkan hakikat kebenaran agama dan memberi kesan kepada kehidupan seseorang dalam aspek aqidah, ibadah dan muamalah.

---

[10]I*bid*., hal.82-84.

[11]Syukur Kholil, *Komunikasi Islam* (Bandung : Citapustaka Media, 2007), hal.1

Komunikasi islam merupakan bidang kajian baru yang menarik perhatian sebahagian akademis di berbagai perguruan tinggi. Keinginan untuk melahirkan komunikasi islam muncul akibat falsafat, pendekatan teoritis dan penerapan ilmu komunikasi yang berasal dan dikembang di Barat dan Eropa tidak sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya islam. Karena itu, timbul keinginan untuk mengkaji kembali berbagai aspek ilmu komunikasi menurut perspektif agama, budaya dan cara hidup umat islam.[12] Dalam kegiatan komunikasi islam, komunikator haruslah berpedoman kepada prinsip komunikasi yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis, yaitu:

a. Memulai pembicaraan dengan salam

b. Berbicara dengan lemah lembut

c. Menggunakan perkataan yang baik

d. Menyebut hal-hal yang baik tentang diri komunikan

e. Menggunakan hikmah dan nasehat yang baik

f. Berlaku adil

g. Menyesuaikan bahasa dan isi pembicaraan dengan keadaan komunikan

h. Berdiskusi dengan cara yang baik

i. Lebih dahulu mengatakan apa yang dikomunikasikan

j. Mempertimbangkan pandangan dan fikiran orang lain

k. Berdoa kepada Allah ketika melakukan kegiatan komunikasi yang berat.

Secara etimologis etika dapat diartikan sebagai tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban. Etika merupakan pencerminan

[12]I*bid*., hal.2-3

dari pandangan masyarakat mengenai apa yang baik dan apa yang buruk, sekaligus menjadi indikator untuk membedakan antara sikap dan prilaku yang dapat diterima dan ditolak dengan tujuan untuk mencapai kebaikan dalam hidup bersama. Etika juga dijadikan sebagai standar moral yang mengatur prilaku manusia dan merupakan dialektika antara kebebasan dan tanggung jawab, antara tujuan yang hendak dicapai dan cara untuk mencapai tujuan itu.

Dengan demikian etika komunikasi islam dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang baik dan buruk, yang pantas dan yang tidak pantas, yang berguna dan yang tidak berguna, dan yang harus dilakukan dengan yang tidak boleh dilakukan ketika melakukan aktivitas komunikasi. Nilai-nilai etika komunikasi islam itu bersumber dari sumber pokok ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

2. Latar Belakang Lahirnya Komunikasi Islam

Komunikasi islam merupakan bidang kajian baru yang menarik perhatian sebagian akademisi di berbagai perguruan tinggi. Keinginan untuk melahirkan komunikasi islam muncul akibat falsadah, pendekatan teoritis dan penerapan ilmu komunikasi yang berasal dan dikembangkan di Barat dan Eropa tidak sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya islam. Karena itulah, timbul keinginan untuk mengkaji kembali berbagai aspek ilmu komunikasi menurut perspektif agama, budaya dan cara hidup umat islam.[13]

3. Tujuan dan Sasaran Komunikasi Islam

Tujuan komunikasi islam adalah memberi kabar gembira dan mengajak kepada yang ma'ruf dan mencegah kemungkaran, memberi peringatan kepada

[13]I*bid*., hal.2

yang lalai, menasehati dan menegur. Dalam hal ini, komunikasi islam senantiasa berusaha mengubah perlakuan buruk individu kepada perlakuan yang baik.

Dalam pandangan komunikasi islam, komunikasi dapat dilakukan dengan lima sasaran, yaitu.

a. Komunikasi dengan diri sendiri (*interpersonal communication).*
b. Komunikasi dengan orang lain, baik individu, publik ataupun massa.
c. Komunikasi dengan Allah Swt yang dilakukan oleh seseorang ketika sedang

   melaksanakan sholat, berzikir atau berdoa.
d. Komunikasi dengan hewan, seperti kucing, dan binatang peliharaan lainnya
e. Komunikasi dengan makhluk halus seperti jin yang dapat dilakukan oleh

   orang-orang tertentu yang mendapat kelebihan dari Allah Swt.

Sedangkan menurut pandangan komunikasi umum, komunikasi lazimnya hanya dilakukan antar manusia dan antar manusia dengan hewan. Setiap umat islam yang sudah *aqil baligh* dituntut untuk menjadi komunikator walaupun hanya satu kalimat, bahkan satu kata yang baik untuk disampaikan. Namun sebaiknya komunikator islam itu adalah mempunyai ilmu yang luas, taqwa, berakhlak mulia, mahir berkomunikasi dan mempunyai daya tarik sehingga informasi mengenai nilai-nilai kebenaran itu dapat disebarluaskan kepada seluruh umat islam.[14]

[14]I*bid*., hal.7-8

4. Perbedaan Prinsip Komunikasi Islam dengan Komunikasi Umum

Berdasarkan prinsip komunikasi islam yang digambarkan dalam beberapa ayat Al-Qur'an seperti yang digambarkan sebelumnya, maka dalam berbagai aspek nampak adanya perbedaan antara prinsip komunikasi islam dengan komunikasi umum. Komunikasi umum memandang bahwa komunikasi dan informasi merupakan barang komoditi yang dapat diperjual belikan. Dalam setiap aktivitas komunikasi, keuntungan yang paling besar diperoleh oleh pihak komunikator utama yang menguasai informasi.

Sedangkan menurut perspektif komunikasi islam, keuntungan paling besar penyampaian informasi berada pada pihak komunikan (sasaran informasi) bukan pada pihak komunikator. Penyampaian suatu informasi pada hakikatnya bertujuan untuk mewujudkan kebahagiaan dan kemaslahatan individu atau masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi. Disamping itu, kebebasan komunikasi harus dibarengi dengan rasa tanggung jawab serta dibatasi oleh nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat.

Dengan demikian, prinsip komunikasi yang dipegang dalam komunikasi umum telah melahirkan faham *free flow of information.* Sedangkan prinsip komunikasi yang diinginkan komunikasi islam adalah *free and balance flow of information* yang dipandang lebih adil dan manusiawi. Para ahli komunikasi khususnya di Barat menginginkan kebebasan komunikasi tanpa batas, termasuk kebebasan dalam kepemilikan dan penguasaan insfrastruktur komunikasi oleh pihak swasta. Sedangkan dunia islam memandang informasi sebagai barang sosial

bukan komoditi semata, sehingga sangat diperlukan keseimbangan dan tanggung jawab sosial dari para pelaku komunikasi.[15]

5. Nilai-nilai Etika Dalam Komunikasi Islam

Nilai-nilai etika dalam komunikasi islam pada dasarnya sangat luas sekali. Namun secara umum nilai-nilai etika komunikasi islam yaitu:

a. Bersifat jujur

Dalam Al-Qur'an jujur itu identik dengan amanah, tidak menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui, adil, atau tidak memihak, tidak bertentangan antara ucapan dengan perbuatan, serta mempertimbangkan kewajaran dan kelayakan suatu informasi untuk disiarkan.

Secara sederhana amanah dapat diartikan sebagai kepercayaan kepada tuhan. Komunikator dituntut untuk menjaga amanah, tidak boleh menyampaikan hal-hal yang tidak dapat diinformasikan. Kemudian sifat jujur dalam Al-Qur'an dikenal dengan istilah *siddiq* yang secara harfiah artinya benar. Dalam konteks komunikasi islam, berbohong merupakan sifat tercela sebab dapat menyesatkan individu dan masyarakat. Disamping itu komunikator juga tidak boleh menyampaikan hal-hal yang belum diketahui kebenarannya, samar-samar atau kabar angin.

b. Keakuratan informasi

Informasi yang disampaikan haruslah yang benar-benar akurat, setelah terlebih dahulu diteliti secara cermat dan seksama. Komunikan harus senantiasa

[15]I*bid*., hal.13-14

bersikap teliti dan berhati-hati dalam menerima informasi sehingga tidak merugikan dirinya dan orang lain. Al-Qur'an mengisaratkan adanya orang-orang yang ingin atau berusaha agar sesuatu informasi yang buruk tersebar ditengah-tengah masyarakat. Karena itu seseorang yang terlibat dalam kegiatan komunikasi, harus melakukan chek dan richek terhadap kebenaran suatu informasi yang diterimanya sebelum disampaikan kepada orang lain. Keadaan ini disyariatkan dalam surat An-Nur ayat 19.

c. Bebas dan Bertanggung Jawab

Dalam kegiatan komunikasi yang islami, komunikator memiliki kebebasan dalam menerima dan menyampaikan informasi baik secara lisan, tulisan maupun isyarat. Komunikator juga tidak dapat memaksakan kehendaknya agar pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima oleh orang lain (komunikan). Pesan-pesan yang mengandung kebaikan sekalipun tidak dapat dipaksakan kepada orang lain termaksud agama.

d. Kritik Membangun

Pesan-pesan komunikan yang membangun sangat ditekankan dalam komunikasi islam. Kritik membangun yang disampaikan oleh komunikator ataupun komunikan dapat menjadi bahan untuk perbaikan pada masa depan dan dapat menghindari pengulangan kesalahan. Disamping kegiatan-kegiatan komunikasi yang disuruh untuk dilakukan komunikator juga ada tindakan-tindakan komunikasi yang harus dihindari oleh komunikator dalam komunikasi

islam, yaitu mengutuk orang lain, memandang remeh orang lain, mengupat, mengucap kata-kata kotor dan berkata kafir kepada orang lain.[16]

C. Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa yunani, yaitu strategos yang berarti komandan perang pada zaman demokrasi Athena. Pada awalnya, strategi digunakan dalam dunia militer, yaitu untuk memenangkan suatu peperangan.[17] Dalam kamus besar bahasa indonesia disebut bahwa strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan tertentu di perang dan damai, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu.[18] Menurut pakar komunikasi Onong Uchjana Effendy, mengatakan bahwa :

"Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan harus mampu memberikan taktik operasionalnya".[19]

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi yang merupakan perencanaan komunikasi (*communication planning)* dengan manajemen komunikasi (*communication mannagement)* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana

---

[16]I*bid*., hal.26-30

[17]Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal.539

[18]Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.1092

[19]Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 32

operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Istilah perencanaan komunikasi berasal dari kata perencanaan dan komunikasi. Perencanaan itu sendiri bersumber dari kata rencana yang berarti segala sesuatu yang akan atau harus dilakukan. Apabila segala sesuatu yang ingin akan atau harus dilakukan itu diupayakan secara sistematis dan dinyatakan secara tertulis maka disebut perencanaan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses atau tindakan membuat rencana.

Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi. Karena itu para pakar strategi tidak saja lahir dari kalangan yang memiliki latar belakang militer, tetapi juga dari profesi lain, misalnya pakar stategi henry kissinger berlatar belakang sejarah, thomas schelling berlatar belakang ekonomi, dan albert wohlsetter berlatar belakang matematika.

Menurut Georgy R. Terry manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, perorganisasian, pengiatan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Selain itu dapat ditemukan bahwa manajemen komunikasi adalah manajemen yang diterapkan dalam kegiatan komunikasi. Ini berarti manajemen akan berperan atau sebagai penggerak aktivitas komunikasi dalam usaha pencapaian tujuan komunikasi. Ada beberapa fungsi manajemen, yaitu :

1. *Planning* (perencanaan)

   Perencanaan adalah proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecendrungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk menentukan target dan tujuan organisasi.

2. *Organizing* (Perorganisasian)

   Perorganisasian adalah proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efesien guna mencapai tujuan organisasi.l

3. *Actuating* (Pengarahan dan implementasi)

   Pengarahan dan implementasi adalah proses implementasi program agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan bisnis yang dihadapi.[20]

Strategi juga memiliki tahapan dalam prosesnya, secara garis besar strategi memiliki tiga tahapan, yaitu :

[20]I*bid*., hal.27

1. Rumusan Strategi

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya adalah mengembangkan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan kelemahan secara internal, menetapkan secara objektifitas, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam perumusan strategi juga ditentukan suatu sikap untuk menentukan, memperluas, menghindari atau melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

2. Implementasi Strategi

Setelah kita merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan strategi yang ditetapkan tersebut. Dalam tahapan pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh unit, tingkat, dan anggota organisasi. Tanpa adanya komitmen dan kerja sama dalam melaksanakan strategi, maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan.

3. Evaluasi Strategi

Tahap strategi dari strategi adalah evaluasi implementasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah tercapai.[21] Ada tiga macam kegiatan mendasar untuk mengevaluasi strategi, yakni :

[21]Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Prenhalindo, 2002), hal.30

a. Meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi. Adanya perubahan yang ada akan menjadi suatu perubahan dalam mencapai tujuan, begitu pula dengan faktor internal yang diantaranya strategi tidak efektif atau hasil implementasi buruk dapat berakibat buruk pula bagi hasil yang akan dicapai.
b. Mengukur prestasi (membandingkan hasil diharapkan dengan hasil kenyataan). Prosesnya dapat dilakukan dengan menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individual, dan menyimak kemajuan yang dibuat kearah pencapaian sasaran yang dinyatakan.
c. Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana.[22]

Ada beberapa komponen dan strategi komunikasi, yaitu:

1. Komponen-komponen strategi komunikasi

Dalam rumus lasswell yang terdapat dalam buku Onong Uchjana Effendy untuk mantapnya strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus sebagai berikut:

a. Who (Siapakah Komunikatornya?)

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi juga bisa dalam bentuk kelompok misalnya organisasi atau lembaga.

[22]I*bid*., hal.30.

b. Says What (Pesan apa yang dinyatakan?)

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam bahasa inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata message.

c. In Which Channel (Media apa yang digunakan?)

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media juga dapat disebut sebagai alat perantara atau saluran komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan.

d. To Whom (Siapakah Komunikasi nya?)

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih bisa dalam bentuk kelompok atau organisasi. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam seperti khalayak, komunikan, atau dalam bahasa inggris disebut *audience* atau *receiver.*

e. With What Effect (Efek apa yang diharapkan?)

Efek adalah perbedaan antara apa yang difikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum atau sesudah menerima pesan. Efek ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku.[23]

[23]Uchjana, *Ilmu Teori*…., hal. 301.

D. Komunikasi Pembangunan

Pengertian komunikasi pembangunan (*developmental communication)* menurut Widjaja A.W dan Hawab adalah komunikasi yang berisi pesan-pesan pembangunan. Maksudnya komunikasi pembangunan ada pada segala macam tingkatan, dari petani sampai pejabat, pemerintah dan negara, termasuk didalamnya dapat berbentuk pembicaraan kelompok, musyawarah pada lembaga resmi siaran, dan lain sebagainya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komunikasi pembangunan merupakan suatu inovasi yang diterima oleh masyarakat melalui proses komunikasi.[24]

Konsep komunikasi pembangunan dapat dilihat dalam arti yang luas dan terbatas. Dalam arti yang luas, komunikasi pembangunan meliputi peran dan fungsi komunikasi (sebagai suatu aktivitas pertukaran peran secara timbal balik) diantara semua pihak yang terlibat dalam usaha pembangunan terutama antara masyarakat dengan pemerintah, sejak dari proses perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan penilaian terhadap pembangunan.

Sedang dalam arti yang sempit, komunikasi pembangunan merupakan segala upaya dan cara, serta teknik penyampaian gagasan, dan keterampilan-keterampilan pembangunan yang berasal dari pihak yang memprakarsai pembangunan dan ditujukan kepada masyarakat luas.[25]

Komunikasi pembangunan merupakan kegiatan proses komunikasi dalam penyampaian informasi berupa ide atau gagasan baru kepada masyarakat. melihat

---

[24] Deddy Mulyana, *Komunikasi Pembangunan,* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hal.7

[25] Zulkarimen Nasution, *Komunikasi Pembangunan*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2007), hal.106

dari pengertian komunikasi pembangunan dalam prosesnya ada peran-peran komunikasi pembangunan. Menurut Wilbur Schramm ada tiga peran komunikasi dalam pembangunan nasional yang paling pokok dibutuhkan masyarakat dan menjadi penyalur suara masyarakat, yaitu:

a. Menginformasikan pembangunan, pembangunan pada pokoknya mengubah kehidupan pada seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan disampaikan kepada masyarakat, agarmasyarakat memusatkan perhatian pada kebutuhan akan perubahan, memberi kesempatan dan cara mengadakan perubahan, mengadakan sarana-sarana perubahan, dan membangkitkan anspirasi nasional.
b. Kesempatan berpartisipasi dalam membuat keputusan. Masyarakat diberi kesempatan untuk mengambil bagian secara aktif dalam proses pembuatan keputusan, memperluas dialog agar semua pihak ikut terlibat dalam membuat keputusan mengenai perubahan, dan bagi para memimpin masyarakat untuk bisa memimpin dan mendengarkan pendapat rakyat kecil untuk menciptakan arus informasi berjalan lancar baik antara bawah ke atas maupun atas ke bawah.
c. Mengajarkan keterampilan (mendidik), dari cara yang lama kecara yang tidak sepenuhnya sama dengan yang dulu karena pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang lebih baik. Mendidik SDM (Sumber Daya Manusia) untuk dijadikan tenaga kerja yang handal mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, sejak pelajaran baca tulis hingga keterampilan teknis yang mengubah taraf hidup masyarakatnya.

Pembangunan pada dasarnya melibatkan minimal tiga komponen yaitu, pertama komunikator pembangunan, yakni bisa pemerintah atau masyarakat yang bertujuan membangun. Kedua pesan pembangunan, yakni ide-ide ataupun program pembangunan. Dan ketiga komunikan pembangunan, yakni masyarakat secara luas.

Dengan demikin, usaha-usaha pembangunan seharusnya diwujudkan dengan konsep pembangunan yang berpusat pada masyarakat. Komunikasi dalam konteks ini harus berada di depan untuk merubah sikap dan manusia sebagai pemeran uatama pembangunan baik sebagai subjek pembangunan maupun objek

Bagan 1: Jalur Proses Komunikasi Pembangunan

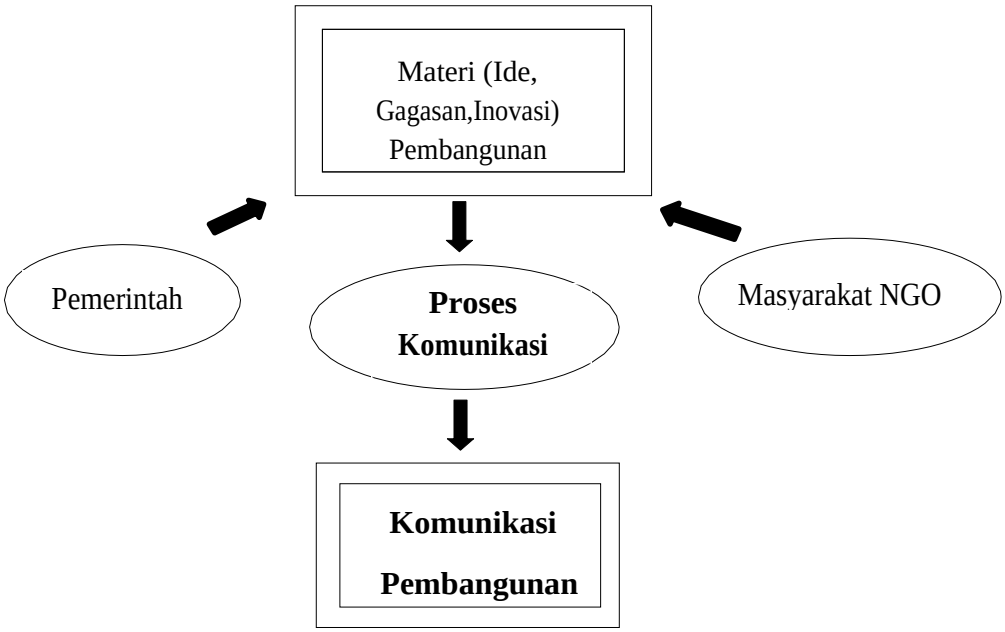

pembangunan. Berikut bagan jalur komunikasi pembangunan.

Nora C. Quebral menyatakan tujuan dari komunikasi pembangunan untuk mencapai pembangunan yang berlanjutan. Pembangunan menginginkan bahwa sekelompok massa dengan orang-orang dengan tingkat literasi, penghasilan

rendah, dan atribut-atribut sosio-ekonomi bahwa mereka harus berubah. Pertama-tama semua menjadi terbuka tentang informasi dan dimotivasi untuk menerima dan menggunakan secara besar-besaran ide-ide dan keterampilan-keterampilan yang tidak familiar dalam waktu singkat dibanding proses yang diambil dalam keadaan normal.[26]

[26]Nur Hasnah Afdilah, *Jurnal Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Community Development*, (Yogyarkarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal.16

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metode suatu ungkapan umum mengkaji topik penelitian. Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang bagaimana strategi komunikasi Walikota mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan kota Langsa melalui program safari subuh. Dan menerapkan metode analisis, yaitu bertujuan mengumpulkan informasi.[1]

Dalam penelitian kualitatif, fokus masalah cenderung melihat realita sebagai fenomena sosial yang akan diungkapkan maknanya yang berada di dalam kedalaman fenomena tersebut.[2] Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan prilaku orang-orang yang diamati. Jadi dalam penelitian ini digunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara mencari data secara langsung kelapangan untuk mengetahui lebih jelas tentang strategi komunikasi Walikota mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan kota Langsa melalui program safari subuh.

---

[1] Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, cet. 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 30.

[2] M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 53.

B. Sumber Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa masjid yang ada di kota Langsa, diantaranya yaitu :

1. Masjid Baiturrahman, Gampong Paya Bujuk Seulemak Perumnas Kota Langsa.
2. Masjid Syukur, Gampong Birem Puntong Kota Langsa.
3. Masjid Nurul Hidayah, Gampong Meurandeh Kota Langsa.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan Agustus 2019.

Data diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperlukan yang didengar, diamati, dirasa, dan difikirkan dari aktifitas yang diteliti.

1. Sumber Data Primer

Dalam buku lexy j. Moelong disebutkan bahwa sumber data primer adalah sumber data berupa kata-kata dan tindakan sumber data tertulis.[3] Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh informan yang dianggap paling mengetahui secara mendetail dan jelas mengenai fokus data primer penelitian ini adalah hasil wawancara dari usman abdullah selaku Walikota Langsa dan juga jamaah safari subuh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder (tambahan)

[3]Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hal.157.

berupa dokumen.[4] Data sekunder merupakan data yang diambil melalui bahan bacaan dan literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian merupakan factor penting yang menjadi pertimbangan dan metode penelitian. Dalam rangka pengumpulan data dan memperoleh informasi penulis menggunakan beberapa Teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran. Pengamatan merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematik segala yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan dan bentuk komunikasi serta strategi komunikasi yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.[5]

Wawancara merupakan satu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain.

Adapun yang di wawancara dalam penelitian ini adalah usman abdullah selaku Walikota Langsa dan juga jamaah safari subuh.

---

[4] Ibid, hal. 160.

[5]Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.104-105.

c. Dokumentasi

Tahap dokumentasi dilakukan untuk dapat memperkuat dan melengkapi data-data dari wawancara. Dokumentasi adalah salah sau metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian soial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori.[6]

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah dengan teknik mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, katagori, dan satuan uraian dasar.Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data.[7] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis deskriptif dimana peneliti hanya menggambarkan atau memotret fenomena apa yang terlihat dilapangan, yaitu dari hasil pengamatan dan wawancara, selanjutnya komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data untuk menganalisis data hasil penelitiannya. Data yang diperoleh dilapangan

[6]Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 121.

[7] Burhan Bungin, *penelitian kuantitatif komunikasi ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009). hal. 27

berapa data kualitatif yakni kata-kata dan data-data tersebut diolah dengan uraian data terstruktur, tersusun dan terifikasi.[8]

[8] Miles, MB dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Terjemahan Oleh Tjejep Rohendi* (Jakarta: UI Press, 1992), hal.98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kota Langsa

Kota Langsa adalah salah satu kota di Aceh, Indonesia. Kota Langsa adalah kota yang menerapkan hukum Syariat Islam. Kota Langsa berada kurang lebih 400 km dari kota Banda Aceh. Pada awalnya Kota Langsa berstatus Kota Administratif sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kota Administratif. Langsa diangkat statusnya menjadi Kota Langsa berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 tanggal 21 Juni 2001. Hari jadi Kota Langsa ditetapkan pada tanggal 17 Oktober 2001. Kota Langsa terkenal sebagai kota pendidikan, kota perdagangan, kotakuliner/makanan, dan kota wisata.

Kota Langsa mempunyai luas wilayah 262,41 KM2, yang terletak pada posisi antara 04° 24’ 35,68’’ – 04° 33’ 47,03” Lintang Utara dan 97° 53’ 14,59’’ – 98° 04’ 42,16’’ Bujur Timur, dengan ketinggian antara 0 – 25 M di atas permukaan laut serta mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut.

Utara	Kabupaten Aceh Timur, Selat Malaka
Timur	Selat Malaka
Selatan	Kabupaten Aceh Tamiang
Barat	Kabupaten Aceh Timur

Kota Langsa merupakan daerah tropis yang selalu dipengaruhi oleh angin musim, sehingga setiap tahun ada dua musim yang berbeda yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya terjadi secara acak sepanjang tahun. Meskipun perubahan cuaca sering, curah hujan rata-rata per tahun berkisar dari 1500 mm sampai 3000 mm, sedangkan suhu udara rata-rata berkisar antara 28°-32 °C dan kelembaban relatif rata-rata 75 %.

Mayoritas penduduk Kota Langsa adalah suku Aceh, suku Melayu, suku Jawa, suku Tionghoa, dan suku Batak. Bahasa Aceh digunakan oleh mayoritas masyarakat Kota Langsa, namun bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa utama. Agama Islam adalah agama mayoritas masyarakat Kota Langsa dan rakyat Aceh umumnya. Hukum Syariat Islam menjadi aturan dasar dalam kehidupan masyarakat Kota Langsa. Agama Kristen juga menjadi bagian dari populasi, sementara Buddha banyak diadopsi oleh komunitas wargaTionghoa (China). Kota Langsa merupakan kota yang kaya akan perbedaan etnis dan penduduk tetap hidup dalam damai serta memiliki toleransi beragama yang kuat. Lokasi Kota Langsa sangat dekat dengan Medan, ibukota Provinsi Sumatra Utara, sehingga menempatkan Kota Langsa sebagai kota yang strategis dan ramai imigran.

Kota Langsa terdiri dari 5 kecamatan, yakni;

1. Langsa Barat (13 Gampong/kelurahan)
2. Langsa Kota (10 Gampong/kelurahan)
3. Langsa Lama (15 Gampong/kelurahan)
4. Langsa Baro (12 Gampong/kelurahan)
5. Langsa Timur (16 Gampong/kelurahan)

Berikut merupakan daftar wali Kota Langsa

No	Wali Kota	Mulai menjabat	Akhir menjabat	Prd.	Ket.	Wakil Wali Kota
1	Azhari Aziz	2 November 2001	*Belum diketahui*			
2	M. Yusuf Yahya	*Belum diketahui*	*Belum diketahui*			
3	Zulkifli Zainon	14 Mei 2007	14 Mei 2012			Saifuddin Razali
4	USMAN ABDULLAH	27 Agustus 2012	27 Agustus 2017			Marzuki Hamid
		27 Agustus 2017	*Petahana*			

Tempat Ibadah

1. Masjid Raya Darul Falah Kota Langsa, masjid terbesar yang berlokasi di jantung kota dengan fasilitas besar yang dapat menampung jamaah untuk melakukan ibadah. Terdapat banyak masjid yang tersebar di penjuru kota. Mayoritas penduduk di Kota Langsa beragama Islam, tidak sulit untuk menemukan masjid khususnya di Kota Langsa umumnya di Aceh.
2. Masjid tertua yang dimiliki Kota Langsa adalah Masjid Istiqamah, yang berdiri kukuh di kecamatan Langsa Kota tepatnya di Gampong Teungoh.

3. Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP).
4. Vihara Buddha Kota Langsa, berlokasi di pusat pasar tradisional Kota Langsa, vihara ini sangat indah dengan balutan cat warna merah yang mencirikan warna khas komunitas Tionghoa.

Prestasi

1. WTP BPK Tahun 2013.
2. WTP BPK Tahun 2014.
3. WTP BPK Tahun 2015.
4. Juara 1 Fahmil Quran Putra Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Provinsi Aceh ke 32 Tahun 2015.
5. Juara 1 Kota Sehat Lingkungan Hidup se-Aceh Tahun 2015.
6. Juara 1 Adipura Tingkat Provinsi Aceh Tahun 2015.
7. Pada tanggal 22 Juli 2016, Kota Langsa memperoleh Anugerah Adipura Buana.
8. Peringkat Pertama Lomba Penanaman Dan Pemeliharaan Pohon Tingkat Provinsi Aceh Tahun 2016.
9. WTP BPK Tahun 2016.
10. Anugerah Dana Rakca Tahun 2016.
11. Penghargaan Pastika Parahita Tahun 2017.
12. Peringkat Pertama Penanaman Pohon Terbanyak Dan Pemeliharaan Pohon Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2017.

13. Penghargaan Kota Peduli Hak Asasi Manusia dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tahun 2017.
14. WTP BPK Tahun 2017.
15. Adipura Tingkat Provinsi Aceh Tahun 2018.
16. Predikat Kepatuhan Tinggi 2018 dari Ombudsman Republik Indonesia.
17. Tim Sepak Bola Langsa United Juara Liga Aceh 2018.
18. Kepolisian Resor Langsa sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Baik Tahun 2018 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.[1]

2. Masjid Baiturrahman

a. Alamat :Gampong Paya Bujuk Seulemak Perumnas
b. ID Masjid :36334
c. Tipe :MASJID JAMI
d. Luas Tanah :1.600 m2
e. Status Tanah :Wakaf
f. Luas Bangunan :308 m2
g. Tahun Berdiri :1983
h. Fasilitas :
i. Kegiatan :
j. Jumlah Pengurus :2
k. Jumlah Imam :1

[1] https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Langsa

l. Jumlah Khatib :1

3. Masjid Syukur

a. Alamat : Gampong Birem Puntong

b. ID Masjid : 36397

c. Tipe : MASJID JAMI

d. Luas Tanah : 2.300 m2

e. Status Tanah : Wakaf

f. Luas Bangunan : 300 m2

g. TahunBerdiri : 1967

h. Fasilitas :

i. Kegiatan :

j. JumlahPengurus : 3

k. Jumlah Imam : 2

l. Jumlah Khatib : 1

4. Masjid Nurul Hidayah

a. Alamat : Gampong Meurandeh

b. ID Masjid : 01.4.01.22.04.000013

c. Tipe : MASJID JAMI

d. Luas Tanah : 892 m^2

e. Status Tanah : Wakaf

f. Luas Bangunan : 323 m^2

g. TahunBerdiri : 2010

h. Fasilitas :

i. Kegiatan :

j. JumlahPengurus : 3

k. Jumlah Imam : 4

l. Jumlah Khatib : 1

B. Strategi Komunikasi Wali Kota Mengajak Masyarakat Terlibat Dalam Pembangunan Kota Langsa

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi *(communication planning)* dengan managemen komunikasi (*communication mannagement*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus mampu menunjukan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.

Perencanaan adalah upaya yang dilakukan dalam menentukan strategi atau taktik yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.

Seperti yang di sampaikan slamet yang mensyaratkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan merupakan sebuah keniscayaan. Salah satu kritik adalah masyarakat merasa tidak memiliki dan acuh tak acuh terhadap program pembangunan yang ada. Penempatan masyarakat sebagai subjek pembangunan

mutlak diperlukan sehingga masyarakat akan dapat berperan serta secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi pembangunan. Terlebih apabila akan dilakukan pendekatan pembangunan dengan semangat lokalitas. Masyarakat lokal menjadi bagian yang paling memahami keadaan daerahnya tentu akan mampu memberikan masukkan yang sangat berharga. Masyarakat lokal dengan pengetahuan serta pengalamannya menjadi modal yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan. Masyarakat lokal lah yang mengetahui apa permasalahan yang dihadapi serta juga potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Bahkan pula mereka akan mempunyai pengetahuan lokal untuk mengatasi masalah yang dihadapinya tersebut.

Untuk melakukan sebuah tujuan, kita sebagai umat beragama islam pastinya akan melakukan suatu tujuan yang tak jauh dari ajaran islam. Beribadah kepada Allah adalah tugas yang wajib dilakukan oleh seorang hamba Allah yang beragama islam. Untuk mendorong dan meningkatkan keinginan masyarakat agar lebih giat lagi dalam beribadah maka pemerintah Kota Langsa membuat program-program yang menyangkut tentang keagamaan, guna melawan ketidak inginan dari masyarakat untuk beribadah kepada Allah SWT.

Upaya pemerintah melibatkan masyarakat dalam pembangunan Kota Langsa yaitu melalui program safari subuh yang tak lepas juga dari nilai-nilai keislaman. Dedikasi pemerintah untuk membuat program safari subuh ini sangat bermanfaat dan pastinya bisa mendorong masyarakat Kota Langsa untuk memahami pentingnya ibadah di dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya suatu tujuan maka proses strategi komunikasi juga berjalan dengan baik, karena dengan sebuah perencanaan maka terstruktur strategi yang ingin dilakukan.

Pada perencanaan untuk membentuk sebuah strategi agar berjalannya safari subuh ini, Walikota Langsa menugaskan dan mempercayai Dinas Suyariat Islam sebagai Panitia dan yang menjalankan semua proses perencanaan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibrahim Latif, yaitu:

> "safari subuh ini adalah program WaliKota Langsa, tetapi pak wali mempercayai kami Dinas Suyariat Islam yang menjadi panitianya atau yang mengurus semua proses berjalannya kegiatan. Tetapi pastinya ini semua tidak lepas dari pengawasan WaliKota Langsa. Beberapa hari sebelum dilaksanakannya safari subuh kami terlebih dahulu mengecek lokasi dan juga menghubungi geuchik setempat untuk disiapkan anak-anak yatim dan masyarakat yang kurang mampu agar hadir ke masjid tempat terlaksananya safari subuh di gampong itu dan nantinya akan diberi bantuan."[2]

Dinas Suyariat Islam sebelum menentukan tempat biasanya mereka terlebih dahulu menghubungi Geucik Gampong yang dituju, dalam hal untuk kesediaan tempat dan mempersiapkan nama-nama anak yatim dan masyarakat yang kurang mampu untuk di undang ke lokasi safari subuh. Guna untuk di berikan bantuan berupa uang saku dan bahan pangan kepada masyarakat. Adapun anggaran yang digunakan untuk bantuan itu adalah berasal dari anggaran program pemerintah Kota Langsa dan program Baitul Mal Kota Langsa.

Strategi yang dilakukan Walikota Langsa juga tak lepas dari bantuan dan kerja sama dari seluruh geuchik dan perangkat Gampong. Berdasarkan pernyataan

[2] Hasil Wawancara Dengan Kepala Dinas Syariat Islam Ibrahim Latif Pada Tanggal 07 September 2019

dari Ibrahim Latif mengenai surat menyurat maka peneliti juga menanyakan langsung kepada syafii:

> "memang benar, beberapa hari sebelum dilaksanakan safari subuh di masjid perumnas ini maka dari pihak Dinas Suyariat Islam mengirimkan surat pemberitahuan kepada kami bahwasannya safari subuh pada hari sabtu ini akan diadakannya di masjid ini. Pihak DSI juga meminta kami untuk mengundang anak-anak yatim dan masyarakat miskin yang ada di kampung untuk turut hadir di safari subuh ini."[3]

Dari pernyataan geuchik paya bujok seuleumak tersebut, membuktikan dan memperkuat adanya kinerja yang baik oleh pemerintahan Kota Langsa dalam proses administrasi yang ditugaskan langsung kepada pihak Dinas Syariat Islam Kota Langsa.

Walikota Langsa juga menjalankan strategi komunikasi ini dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

1) Ceramah

Ceramah adalah cara penyajian atau penyampaian informasi melalui penerangan, penuturan secara lisan oleh guru atau ustadz. Dalam strategi ini bisa dikatakan wali Kota Langsa memiliki strategi yang bagus untuk menarik minat masyarakat ikut serta dalam pembangunan Kota Langsa. Islam juga mengajarkan kita untuk mengajak orang lain menuju jalan kebenaran seperti firman Allah dalam surah yusuf :

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللهِ وَ مَآ أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya:

[3] Hasil Wawancara Dengan Geuchik Gampog Paya Bujok Seuleumak Kota Langsa Syafi'i Pada Tanggal 14 September 2019

> "Katakanlah (Muhammad), "Inilah jalanku, Aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan yakin, Maha suci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang musyrik." (Yusuf:108).

Dalam ceramah tentunya banyak nasihat-nasihat untuk terus melakukan amal kebajikan. Selama kita beraktifitas, tentunya kita akan disibukkan dengan rutinitas yang kadang kala membuat kita jengkel dan ingin marah. Namun ketika kita sering mendengarkan ceramah, nasihat nasiihat yang baik akan membekas di hati kita dan bisa membuat diri kita mampu untuk mengontrol emosi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siti naimah yaitu:

> "saya merasa senang mendengar ceramah yang disampaikan oleh ustad, saya merasa ini sangat menambah pengetahuan saya tentang ilmu agama. tentunya ilmu ini juga sangat membantu saya untuk merepkannya dirumah untuk mendidik anak-anak saya"[4]

Ketika masyarakat punya dorongan dari diri sendiri untuk merubah diri ke arah yang lebih baik, maka ini juga disebut sebagai keberhasilan pemerintah Kota Langsa dalam menjalankan strategi komunikasi dalam mengajak ikut serta di pembangunan Kota Langsa.

Dikarenakan pesan-pesan dakwah atau materi yang disampaikan oleh ustadz banyak kaitannya dengan komunikasi pembangunan, sehingga mendorong tergeraknnya keinginan masyarakat untuk ikut berubah. Dan dengan adanya perubahan dari masyarakat ke arah yang lebih baik pastinya akan mendorong kelancarannya pembangunan Kota Langsa.

[4] Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Gampong Paya Bujok Seulemak Perumnas Siti Naimah Pada Tanggal 14 September 2019

2) cerita

Strategi ini juga dugunakan oleh Walikota Langsa dan di dalamnya Walikota menceritakan mengenai program yang sudah berjalan selama ini di Kota Langsa. Serta memberitahu kepada masyarakat mengenai perencanaan selanjutnya yang akan dijalankan oleh pemerintahan Kota Langsa. Dalam setiap kegiatan Safari Shubuh ini Usman Abdullah Walikota Langsa selalu menyempatkan diri untuk menyampaikan program-program kerja pemerintah Kota Langsa kepada masyarakat agar masyarakat tahu sampai di mana sudah kinerja Walikota Langsa. Adapun isi pesan yang disampaikan oleh Walikota Langsa yaitu :

> "Alhamdulillah, hingga saat ini Kota Langsa banyak mendapatkan penghargaan-penghargaan dari berbagai pihak. Saya sedikit puas dengan hasil kerja keras kita semua atas pencapaian kita saat ini. Ini memang program pemko langsa, tetapi saya rasa ini semua juga tidak akan berjalan lancar jika tidak adanya dukungan dan partisipasi dari masyarakat. Kami juga berharap penuh kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan di gampong dengan tidak membuang sampah sembarangan dan melakukan aksi menanam pohon di pekarangan rumah masing-masing. Jika kota kita banyak ditumbuhi pohon maka ini akan bermanfaat juga nantinya untuk anak cucu kita".[5]

Kota Langsa pernah mendapatkan peringkat pertama lomba penanaman dan pemeliharaan pohon tingkat provinsi aceh tahun 2016. Peringkat pertama penanaman pohon terbanyak dan pemeliharaan pohon terbaik tingkat nasional tahun 2017. Dan, adipura tingkat provinsi aceh tahun 2018.

Menurut pandangan peneliti Walikota Langsa memang sangat perduli mengenai lingkungan di Kota Langsa, apalagi dengan aksi menanam pohon. Karena kegemarannya dalam menggerakan kota hijau untuk Kota Langsa

[5] Hasil Wawancara Dengan Wali Kota Langsa Usman Abdullah Pada Tanggal 07 September 2019

sehingga Walikota Langsa disebut-sebut oleh masyarakat dengan sebutan *wagiman* (walikota gila taman).

> "Bukan hanya masyarakat yang saya himbau untuk melakukan gotong royong, tetapi seluruh kepala dinas, staf dan karyawan yang ada di dalam pemerintahan Kota Langsa juga saya wajibkan mengikuti gotong royong dan Ini sudah dari dulu kami jalankan hingga saat ini. Ya yang namanya kebijakan pasti ada yang suka dan tidak suka, tetapi saya dan pak wakil tetap komitmen untuk menjalankan program ini."[6]

Dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin, Walikota Langsa tidak hanya mengarahkan tetapi ia juga ikut serta dalam beberapa program yang sudah di rencanakan. Partisipasi yang di lakukan menjadi salah satu penyebab tergeraknnya hati masyarakat yang mengetahui jika pemimpinnya mau dan tidak malu untuk ikut membersihkan sampah dan ikut menanam pohon bersama dengan masyarakat.

Walikota Langsa juga menjelaskan bahwa selama di jalankannya program safari subuh ini sudah banyak pembangunan-pembangunan masjid dan infrastuktur lainnya di wilayah kota langsa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Walikota Langsa:

> "Selama berjalannya safari subuh ini alhamdulillah sudah banyak masjid-masjid yang dapat di bantu oleh pemerintahan Kota Langsa, kami juga berharap kepada masyarakat untuk ikut serta dalam memakmurkan masjid. Jika masjid sudah bagus dan indah semoga jamaah nya juga bisa bertambah."[7]

Di program safari subuh ini pemerintah Kota Langsa juga sering melakukan pengecekan sekaligus berdiskusi dengan aparatur Gampong setempat dan masyarakat mengenai keluhan dan kekurangan apa saja yang terjadi di gampong-

[6] Hasil Wawancara Dengan Wali Kota Langsa Usman Abdullah Pada Tanggal 07 September 2019

[7] Hasil Wawancara Dengan Wali Kota Langsa Usman Abdullah Pada Tanggal 07 September 2019

gampong yang ada di Kota Langsa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Jamaluddin yaitu:

> “ selama beberapa kali rombongan Walikota Langsa mengunjungi kampung kami pada kegiatan safari subuh ini, memang benar kalau Walikota Langsa memberitahu kepada seluruh jamaah yang hadir mengenai program-program yang sudah di jalankan Walikota Langsa selama ini. Selain program yang sudah di jalankan, pak wali juga memberitahu kepada kami mengenai keinginan yang akan di lakukan untuk beberapa kampung termasuk kampung kami ini.”[8]

Menceritakan mengenai kegiatan yang sudah dijalankan oleh pemerintah Kota Langsa kepada masyarakat juga salah satu cara yang baik dalam proses strategi komunikasi, karena dapat menarik minat masyarakat dalam menjalankan dan ikut serta dalam pembangunan Kota Langsa.

3) Diskusi/Musyawarah

Mengingat akan sulitnya bertemu dengan seorang pemimpin daerah, maka dengan berdiskusi memudahkan dan membuat semakin eratnya jalinan berkomunikasi antara pemimpin dan rakyatnya. Tentang kewajiban kepala pemerintahan untuk bermusyawarah juga sudah di anjurkan di dalam islam seperti firman Allah dalam surah Ali-Imran :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ

عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya :

[8] Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Gampong Paya Bujok Seulemak Perumnas Jamaluddin Pada Tanggal 14 September 2019

> "maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka mejauhkan diri dari sekitarmu karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah sungguh Allah mencintai orang yang bertawakal". (Ali-Imran:159)

Diskusi dan mendengarkan keluhan masyarakat juga sangat penting untuk membantu proses pembangunan di Kota Langsa. Hal ini sesuai dengan penuturan WaliKota Langsa:

> "disini juga kita mendengarkan keluhan dari masyarakat, misalnya seperti keluhan mengenai parit maka ada PU yang hadir, dan masyarakat bisa langsung menanyakan itu kepada PU. Dan dari diskusi ini juga geuchik dan masyarakat menyampaikan keinginan masyarakat Gampong, misalnya halaman masjid yang sempit dan butuh pelebaran dan nanti itu akan kita pikirkan bersama."[9]

Karena dengan mengetahui dan mendengar langsung dari masyarakat maka WaliKota Langsa bisa langsung memberikan jawaban-jawaban yang selama ini sulit di dapatkan masyarakat dari Walikota Langsa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Sukiran yaitu:

> "memang benar, kalau sudah ada safari subuh di kampung kami pasti banyak masyarakat yang ingin sekali menceritakan tentang keluhannya kepada pak wali. Dan saya pun melihat pak wali mau duduk-duduk dulu dengan masyarakat sebelum beliau berangkat pulang. Saya pribadi ya merasa senang dengan cara pak wali ini, karna memudahkan masyarakat untuk bisa berdiskusi langsung dengan pemimpin nya."[10]

Di dalam kehidupan sehari-hari, berdiskusi adalah suatu tindakan yang baik untuk dilakukan oleh sekelompok orang dalam proses komunikasi. Dengan adanya diskusi maka seluruh keluhan yang tadinya tidak bisa dan sulit

[9] Hasil Wawancara Dengan Wali Kota Langsa Usman Abdullah Pada Tanggal 07 September 2019

[10] Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Gampong Meurandeh Sukiran Pada Tanggal 28 September 2019

tersampaikan maka dengan ini mudah tersampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

4) Pemberian Bantuan

Pemberian bantuan disini adalah pemerintahan Kota Langsa memberikan bantuan kepada masyarakat miskin dan anak yatim di setiap gampong yang di tuju. Hal ini sesuai dengan penuturan wali Kota Langsa:

> "sebelum kita mengunjungi Gampong tujuan, maka terlebih dahulu sudah mengirimkan surat kepada geuchik setempat agar menghadirkan masyarakat setempat yang terdata miskin/kurang mampu dan juga anak yatim. Untuk masyarakat miskin/kurang mampu kita memberikan bantuan berupa beras dan dana itu menggunakan anggaran Walikota Langsa sedangkan untuk anak yatim kita berikan bantuan berupa uang yang dimana itu menggunakan anggaran Baitul Mal Kota Langsa."[11]

Dengan memberikan bantuan kepada masyarakat berupa bahan pangan dan juga uang saku, ini dapat menolong untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat yang kurang mampu dari segi perekonomian. Seperti firman Allah dalam surah Al-Baqarah :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۛ وَأَحْسِنُوا ۛ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

> "Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik". (Al-Baqarah:195)

[11] Hasil Wawancara Dengan Wali Kota Langsa Usman Abdullah Pada Tanggal 07 September 2019

Adapun hasil wawancara peneliti dengan salah satu anak yatim di gampung meurandeh yaitu Putri Nur Afni, adalah:

> "memang benar Walikota Langsa memberikan bantuan kepada saya dan teman-teman anak yatim lainnya, kami dikasih bantuan berupa uang. Alhamdulillah dengan uang ini bisa menambah tabungan saya dan untuk menambah-nambah uang saya untuk membeli keperluan sekolah. Saya merasa senang sekali WaliKota Langsa memberikan bantuan ini kepada saya."[12]

Adapun bantuan yang diberikan pemerintah Kota Langsa kepada masyarakat ini adalah salah satu strategi Walikota Langsa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dengan meningkatnya perekonomian masyarakat maka mendorong kemajuan pembangunan di Kota Langsa.

C. Hambatan Komunikasi yang Dialami WaliKota Langsa

Hambatan adalah suatu kendala yang dialami oleh seseorang dalam melakukan sesuatu tindakan. Sedangkan Hambatan komunikasi adalah segala sesuatu yang menghalangi atau mengganggu tercapainya komunikasi yang efektif. Hambatan komunikasi dapat mempersulit dalam mengirim pesan yang jelas, mempersulit pemahaman terhadap pesan yang dikirimkan, serta mempersulit dalam memberikan umpan balik yang sesuai. Adapun kendala Walikota Langsa dalam menjalankan strategi komunikasi mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan Kota Langsa melalui program safari subuh, yaitu Sebagaimana hasil wawancara dengan Walikota Langsa:

[12] Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Gampong Birem Puntong Putri Nur Afni Pada Tanggal 21 September 2019

> "selama berjalannya program safari subuh ini tidak ada hambatan yang begitu besar sehingga menggagalkan program, semuanya berjalan lancar-lancar saja, saya rasa kalau untuk ibadah jika masyarakat tidak menerima berarti itu pikirannya sudah tidah benar".[13]

Respon masyarakat atas kedatangan tim safari subuh sangat baik, bahkan ada beberapa kampung yang menyediakan sarapan pagi di masjid bersama dengan WaliKota Langsa dan juga rombongan. Hanya saja antusias dari beberapa masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam beribadah masih sangat kurang seperti hasil wawancara peneliti dengan Rohayati yaitu :

> "ya terkadang kendalanya karena saya sibuk di rumah, namanya saja kan ibu rumah tangga banyak yang harus di siapkan pagi-pagi begini. Hari sabtu itu kan anak-anak tidak libur sekolah, ya jadi saya hanya bisa beberapa kali saja ikut safari subuh."[14]

Sebagai seorang ibu rumah tangga juga menjadi salah satu kendala bagi para ibu-ibu untuk mengikuti safari subuh yang diadakan oleh pemerintah Kota Langsa, mengingat waktu yang di buat yaitu bertepatan dengan waktu mempersiapkan pekerjaan dirumah dikarenakan banyaknya hal-hal yang harus diselesaikan dan dikerjakan.

Komunikasi yang kita lakukan dengan orang yang memiliki kebudayaan dan latar belakang yang berbeda mengandung arti bahwa kita harus memahami perbedaan dalam hal nilai-nilai, kepercayaan, dan sikap yang dipegang oleh orang lain. Hambatan kultural atau budaya mencakup bahasa, kepercayan dan keyakinan. Hambatan bahasa terjadi ketika orang yang berkomunikasi tidak menggunakan bahasa yang sama, atau tidak memiliki tingkat kemampuan

---

[13]Hasil Wawancara Dengan Wali Kota Langsa Usman Abdullah Pada Tanggal 07 September 2019

[14] Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Gampong Meurandeh Rohayati Pada Tanggal 28 September 2019

berbahasa yang sama. Hambatan juga dapat terjadi ketika kita menggunakan tingkat berbahasa yang tidak sesuai atau ketika kita menggunakan jargon atau bahasa "slang" atau "prokem" atau "alay" yang tidak dipahami oleh satu atau lebih orang yang diajak berkomunikasi. Hal lain yang turut memberikan kontribusi terjadinya hambatan bahasa adalah situasi dimana percakapan terjadi dan bidang pengalaman ataupun kerangka referensi yang dimiliki oleh peserta komunikasi mengenai hal yang menjadi topik pembicaraan.

Peneliti melihat ada beberapa gaya bahasa yang digunakan Walikota Langsa dalam berkomunikasi kepada masyarakat, seperti menggunakan bahasa-bahasa istilah dalam bahasa aceh yang dimana tidak semua komunikan tahu arti atau makna dari istilah-istilah tersebut. Seperti hasil wawancara peneliti dengan Hairul Fajri, yaitu:

> "Saya ini kan asli suku jawa, jadi ketika mendengar bapak Walikota bicara dengan menggunakan bahasa aceh dan ketika penceramah menggunakan Bahasa Aceh, itu saya tidak faham apa yang sedang dibahas. Bagi saya itu adalah sebuah kendala untuk orang-orang seperti saya ini yang kurang faham Bahasa Aceh".[15]

Sedangkan menurut Syakirin selaku pengurus masjid Syukur Gampong Birem Puntong, adapun kendala yang di dapat selama safari subuh ini berlangsung yaitu:

> "masih banyak masyarakat yang tidak ikut shalat berjamaah di masjid, dan saya rasa dikarenakan banyaknya masyarakat yang masih suka duduk-duduk di warung kopi hingga larut malam sehingga membuat masyarakat yang duduk-duduk di warung kopi itu terlambat tidur dan sulit untuk bangun ketika subuh. Ini juga masih menjadi kebiasaan masyarakat di sini suka duduk-duduk di warung kopi hingga larut malam."[16]

---

[15] Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Gampong Meurandeh Hairul Fajri Pada Tanggal 28 September 2019

[16] Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Gampong Birem Puntong Syakirin Pada Tanggal 21 September 2019

Di aceh memang tidak sulit kita temui warung-warung kopi, khususnya di Kota Langsa. Dari pusat kota hingga di kampung-kampung juga sangat banyak bisa kita temukan warung kopi. Dan ini juga menjadi salah satu penghambat jarangnnya masyarakat yang ingin ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan safari subuh di masjid.

Tidak semua hambatan komunikasi disebabkan oleh manusia sebagai peserta komunikasi. Terdapat beberapa faktor lingkungan yang turut mempengaruhi proses komunikasi yang efektif. Pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat mengalami rintangan yang dipicu oleh faktor lingkungan yaitu latar belakang fisik atau situasi dimana komunikasi terjadi. Hambatan lingkungan ini mencakup tingkat aktifitas, tingkat kenyamanan, gangguan, serta waktu.

Sukses nya sebuah kegiatan safari subuh yang dilakukan oleh pemerintah Kota Langsa tidak lepas dari dukungan masyarakat Kota Langsa khususnya kampung-kampung yang menjadi sasaran kunjungan pemerintah Kota Langsa.

Dengan adanya dukungan dari masyarakat Kota Langsa melalui partisipasi dan ikut melaksanakan safari subuh maka sangat membantu pemerintah dalam melakukan proses pembangunan Kota Langsa.

D. Analisis

Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori mendapatkan kepatuhan. Teori ini menjelaskan bagaimana upaya agar orang lain mematuhi apa yang kita inginkan merupakan tujuan komunikasi yang paling umum dan paling sering digunakan.

Mendapatkan kepatuhan (*ganning compliance*) adalah upaya yang kita lakukan agar orang lain melakukan apa yang kita ingin mereka lakukan atau agar mereka menghentikan pekerjaan yang kita tidak sukai. Pesan-pesan yang dibuat agar orang memiliki kepatuhan (*compliance gaining message*) merupakan salah satu topik yang paling banyak diteliti dalam ilmu komunikasi. Banyak riset mengenai strategi memperoleh kepatuhan ini terutama di dorong oleh terbitnya hasil penelitian dari Gerald Marwell dan David Schimitt. Mereka menggunakan teori pertukaran, menurut mereka kepatuhan adalah suatu pertukaran dengan sesuatu hal lain yang diberikan oleh pencari kepatuhan. Dalam upaya untuk dapat menyusun sejumlah prinsip kepatuhan yang lebih ringkas, Marwell dan Schmitt kemudian meminta sejumlah orang untuk menerapkan lima strategi umum, atau lima kelompok taktik, yang mencakup:

a. Pemberian penghargaan (termasuk di dalamnya memberikan janji)
b. Hukuman (termasuk mengancam)
c. Keahlian (menunjuk pengetahuan terhadap penghargaan)
d. Komitmen Impersonal (misalnya daya tarik moral)
e. Komitmen Personal (kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi).

Peneliti melihat metode yang di terapkan dalam strategi komunikasi walikota mengajak masyarakat ikut serta dalam pembangunan Kota Langsa melalui program safari subuh memiliki keterkaitan dengan teori kepatuhan. WaliKota Langsa sangat menginginkan masyarakat membantu dan ikut terlibat

dalam proses pembangunan Kota Langsa untuk mencapai kemajuan Kota Langsa di masa sekarang dan yang akan datang.

Untuk mendapatkan kepatuhan dari masyarakat tentunya Walikota Langsa melakukan berbagai strategi agar masyarakat punya dorongan dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang membantu pemerintah dalam proses pembangunan Kota Langsa.

Program safari subuh ini adalah salah satu upaya pemerintah untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan Kota Langsa. Dalam teori kepatuhan Marwell dan Schmitt menerapkan strategi Komitmen Personal (kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi). Walikota Langsa juga menerapkan strategi ini dalam mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan Kota Langsa, yang dimana Walikota Langsa sering terlihat dalam beberapa kegiatan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang jarang dilakukan oleh seorang pemimpin. Seperti, ikut serta dalam membersihkan parit, turut serta dalam penanaman pohon. Sehingga menimbulkan rasa kekaguman sendiri dari diri masyarakat yang melihat pemimpinnya punya keinginan besar untuk kemajuan Kota Langsa.

Dalam teori kepatuhan juga menerapkan strategi hukuman atau yang termasuk kedalam ancaman. Walikota Langsa juga menerapkan metode ini yang dimana jika ada pimpinan atau staf pemerintahan Kota Langsa yang tidak hadir safari subuh maka akan dikenakan sanksi tersendiri oleh Walikota Langsa.

Peneliti melihat teori kepatuhan memiliki keterkaitan dengan beberapa strategi yang digunakan Walikota Langsa dalam mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan Kota Langsa melalui program safari subuh.

Menurut lawrance wheeles, cara terbaik untuk mengklarifikasi pesan untuk mendapatkan kepatuhan adalah berdasarkan jenis kekuasaan yang digunakan komunikator ketika mencoba mendapatkan kepatuhan dari orang lain. Dan pada saat ini Usman Abdullah memiliki kekuasaan penuh terhadap pemerintahan Kota Langsa selaku Walikota Langsa. Dengan demikian memudahkan-Nya untuk mendapatkan kepatuhan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Komunikasi Walikota Mengajak Masyarakat Terlibat Dalam Pembangunan Kota Langsa Melalui Program Safari Subuh dan dari uraian di atas, setelah peneliti mempelajari data-data, melakukan wawancara, membahas dan menganalisis permasalahan yang peneliti angkat, sebagai hasil penulisan akhir maka peneliti menarik kesimpulan untuk hasil akhir dari penelitian ini.

1. Strategi Komunikasi Walikota Mengajak Masyarakat Terlibat dalam Pembangunan Kota Langsa Melalui Program Safari Subuh, dalam strategi disini adalah cara Walikota untuk menarik minat masyarakat membantu proses berjalannya pembangunan di Kota Langsa. Melalui program safari subuh Walikota Langsa melakukan beberapa strategi komunikasi kepada masyarakat diantarannya melakukan sebuah Perencanaan, memberikan tugas kepada dinas syariat islam untuk menjalankan program, melakukan beberapa Strategi Komunikasi diantarannya:
    a. Ceramah
    b. Cerita
    c. Diskusi, dan
    d. Bantuan Sosial.

2. Hambatan strategi komunikasi yang dialami walikota langsa mengajak masyarakat ikut serta dalam pembangunan melalui program safari subuh yaitu kurangnya antusias masyarakat untuk ikut serta dalam safari subuh sehingga menghambat proses pemerataan penyampaian komunikasi yang ingin disampaikan oleh walikota langsa kepada masyarakat, dan adanya hambatan komunikasi bahasa yang dilakukan oleh Walikota Langsa kepada masyarakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Pemerintah kota langsa lebih menyemarakkan lagi himbauan kepada masyarakat agar bisa ikut berpartisipasi dalam pembangunan kota langsa sehingga terjalinnya kerja sama antara walikota dan masyarakat.
2. Hendaknya seluruh geuchik di kota langsa memberikan pengumuman kepada masyarakatnya untuk dapat hadir safari subuh berjamaah baik melalui komunikasi verbal ataupun komunikasi non verbal, sehingga membantu walikota langsa dalam menyukseskan safari subuh.
3. Studi yang dilakukan peneliti masih ada keterbatasan maka diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek atau sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan

keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait strategi komunikasi pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan, 2009, *Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Cangara, Hafied, 2013, *perencanaan & strategi komunikasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Effendy, Onong Uchjana, 2003, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Cetakan kesembilan belas. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

Fathoni, Abdurrahman, 2006, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususan Skripsi,* Jakarta: Rineka Cipta.

Fred R. David, 2002, *Manajemen Strategi Konsep* Jakarta: Prenhalindo.

Kartasasmita, Ginanjar, 1996, *pembangunan untuk rakyat memadukan pertumbuhan dan pemerataan* Jakarta: PT.Pustaka Cidesindo.

Kholil, Syukur, 2007, *Komunikasi Islam,* Bandung : Citapustaka Media.

Komaruddin, 1994, *Ensiklopedia Manajemen* Jakarta: Bumi Aksara.

Lexy J. Moelong, 1999, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Liliweri,Alo, 2007, *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan,* Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

M. Burhan Bungin, 2009, *Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Miles, MB dan Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Terjemahan Oleh Tjejep Rohendi,* Jakarta: UI Press.

Mulyana, Deddy, 2007, *Ilmu komunikasi suatu pengantar*, PT.Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy, 2012, *Komunikasi Pembangunan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Nasution, Zulkarimen, 2007, *Komunikasi Pembangunan*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Nur Hasnah Afdilah, 2014, *Jurnal Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Community Development,* Yogyarkarta : UIN Sunan Kalijaga.

Onong Uchjana Effendi, 2007, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya.

Purwanto, Djoko, 2003, *Komunikasi Bisnis* Jakarta : Erlangga.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.

Rosady, Ruslan, 2008, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, cet. 1, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rudy, T. May, *2005, Komunikasi & Hubungan Masyarakat Internasional* Bandung: PT Refika Aditama.

Sarbinnor Karim dkk, 2017,*Umara pemimpin pelayan penggerak perubahan di kota langsa,* Jakarta: Indomedia Global Mandiri.

Wiryanto, 2004, *Pengantar ilmu komunikasi,* Jakarta: PT.Grasindo.

Wawancara Bersama Walikota Langsa

Wawancara Bersama Dinas Syariat Islam

KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa - Aceh Telp. 0641-22619/23129

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor : 88 /In24/FUAD/PP.009/ 11 / 2018

T E N T A N G

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA;

Menimbang :
1. Bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
2. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 49 Tahun 2014 Tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa;
6. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Nomor: 2 Tahun 2015. Tanggal 16 Maret 2015 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa

Memperhatikan : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Tanggal 2 Nopember 2018

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. **Dr. Samsuar, MA**
   (Sebagai Pembimbing I / Materi)
2. **Zulkarnain, S.Ag, MA**
   (Sebagai Pembimbing II / Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a	:	**Fatimah Anum. S**
Tempat / Tgl.Lahir	:	Kutacane, 25 Mei 1997
NIM	:	3012015007
Fakultas/ Program Studi	:	Ushuluddin Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	***Strategi Komunikasi Walikota Mengajak Masyarakat Terlibat dalam Pembangunan Kota Langsa Melalui Program Safari Subuh dan Magrib***

K e d u a : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (Satu) Tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;

K e t i g a : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa sesuai DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2018. Tanggal 05 Desember 2017

K e e m p a t : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.-

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.-

Ditetapkan di : L a n g s a
Pada Tanggal : 28 Nopember 2018
20 Rabiul Awal 1440 H

Dekan,

Dr. H. Ramly M. Yusuf, MA
NIP. 19571010 198703 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139Website. http://www.iainlangsa.ac.id
E-mail : info@lainlangsa.ac.id

Nomor : B-0338/FUAD/TL.01/05/2019 Langsa, 22 Mei 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : ***Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah***

Yth,

Wali Kota Langsa

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami maklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a	:	**Fatimah Anum. S**
N I M	:	3012015007
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan / Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
A l a m a t	:	PB. Seulemak Kec. Langsa Baro Kota Langsa

Bermaksud mengadakan penelitian di Kantor/Wilayah yang Bapak Pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi berjudul : ***"Strategi Komunikasi Wali Kota Mengajak Masyarakat Terlibat dalam Pembangunan Kota Langsa Melalui Program Safari Subuh dan Magrib."*** Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik

Nawawi Marhaban

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN
Jalan Meurandeh Kota Langsa Provinsi Aceh
Telepon (0641) 425139 Faximili (0641) 425129 Surel: info@iainlangsa.ac.id
Website: http://iainlangsa.ac.id E-Mail: Pustaka@iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PERPUSTAKAAN
Nomor : 0833 / In.24/ PTK/ PP.00.9/ 11/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Zulfitri, MA
NIP	: 19720712 199905 1 001
Jabatan	: Kepala UPT Perpustakaan IAIN Langsa

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama	: Fatimah Anum S
NIM	: 3012015007
Tempat/Tgl Lahir	: Kutacane, 25 Mei 1997
Fakultas/Jurusan	: FUAD/ KPI
Semester/Unit	: IX/ 1
Alamat	: Gp. Paya Bujok Seuleumak, Kec. Langsa Baro, langsa

Bahwa Mahasiswa/i yang namanya tersebut diatas telah mengembalikan semua buku/kitab milik Perpustakaan dan tidak ada lagi sangkut paut dalam bentuk apapun

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 06 November 2019
Kepala,

Zulfitri

JADWAL PELAKSANAAN SAFARI SUBUH
PEMERINTAH KOTA LANGSA
BULAN : OKTOBER 2018

NO	MESJID	GAMPONG	KECAMATAN	TANGGAL				NAMA			PENCERAMAH CADANGAN	NO.HP
				6	13	20	27	PENCERAMAH	NO.HP	PROTOKOL/MC		
1	Mesjid Nurul Hidayah	Gp. Alue Dua bakaran Batee	Langsa Barat	√				Tgk. Ismail Damanik, S.Sos.I				
2	Mesjid Baitul Makmur	Gp. Lengkong	Langsa Baro		√			Dr. Zulfikar, MA				
3	Mesjid Baiturrahman	Gp. Bukit Meutuah	Langsa Timur			√		Dr. H. Sulaiman Ismail, MA				
4	Meunasah Al-Ikhlas	Gp. Sungai Pauh Pusaka	Langsa Barat				√	Tgk. Muhammad Rizal, S.Ag				

NB : Jadwal sewaktu waktu dapat berubah

MENGETAHUI/MENYETUJUI
WALIKOTA LANGSA

Tgk.USMAN ABDULLAH,SE

Langsa, Oktober 2018
KEPALA DINAS SYARIAT ISLAM DAN
PENDIDIKAN DAYAH KOTA LANGSA

Drs.H.IBRAHIM LATIF,MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.196304141988031006

JADWAL PELAKSANAAN SAFARI SUBUH
PEMERINTAH KOTA LANGSA
BULAN : SEPTEMBER 2018

NO	MESJID	GAMPONG	KECAMATAN	TANGGAL					NAMA			PENCERAMAH CADANGAN	NO.HP
				1	8	15	22	29	PENCERAMAH	NO.HP	PROTOKOL/MC		
1	Mesjid Baitul Huda	Gp. Paya Bujok Beuramoe	Langsa Barat	√									
2	Mesjid Al Azhar	Gp. Blang Seunibong	Langsa Kota		√								
3	Mesjid Baiturrahim	Gp. Alue Merbau	Langsa Timur			√							
4	Mesjid Nurul Iman	Gp.Alue Beurawe	Langsa Kota				√						
5	Mesjid Baburrahmah	Gp. Karang Anyar	Langsa Baro					√					

NB : Jadwal sewaktu waktu dapat berubah

MENGETAHUI/MENYETUJUI
WALIKOTA LANGSA

Tgk.USMAN ABDULLAH,SE

Langsa, September 2018
KEPALA DINAS SYARIAT ISLAM DAN
PENDIDIKAN DAYAH KOTA LANGSA

Drs.H.IBRAHIM LATIF,MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.196304141988031006

PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS SYARI'AT ISLAM DAN PENDIDIKAN DAYAH
JALAN A. YANI KOMPLEK PJKA GP. PAYA BUJOK BLANG PASE Telp. (1441) 426457 LANGSA
email : dinassyariatislamlangsa@gmail.com

Langsa, 14 Agustus 2019 M
13 Zulhijjah 1440 H

Nomor : 451.1 / 798 / 2019
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Safari Subuh**

Kepada Yth,
.....
.....
di-
Langsa

Sehubungan dengan pelaksanaan Safari Subuh Pemko Langsa bersama masyarakat Kota Langsa, pada :

Hari/ Tanggal	:	**Sabtu, 17 Agustus 2019.**
Pukul	:	05.00 Wib s/d selesai.
Tempat	:	**Masjid Baitul Makmur.**
Alamat	:	Gp. Lengkong Kecamatan Langsa Baro.
Penceramah	:	**DR. Ramli Yusuf, MA.**

Maka dengan ini kami mengundang Bapak/ Saudara/ i untuk dapat menghadiri acara safari subuh dimaksud, dengan mengikutsertakan semua pejabat struktural dan semua staf yang laki-laki.
Dinas Pendidikan, Kantor Kementerian Agama Kota Langsa, agar dapat menghadirkan para Kepala Sekolah, Pengawas, Guru dan Penyuluh Agama.

Demikian kami sampaikan, atas kehadirannya dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS SYARI'AT ISLAM DAN PENDIDIKAN DAYAH KOTA LANGSA

Drs. H. IBRAHIM LATIF, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 19631114 198817 1 014

Catatan :

1. Setiap pimpinan Instansi Pemerintah/ BUMN/ BUMD agar Dapat menghadirkan semua pejabat struktural dan semua staf yang laki-laki, dan memberlakukan absen.
2. Camat menghadirkan Keuchik, Perangkat Gampong dan warga sekitar
3. OKP/ ORMAS agar dapat menghadirkan pengurus/ anggotanya

PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS SYARI'AT ISLAM DAN PENDIDIKAN DAYAH
JALAN A. YANI KOMPLEK PJKA GP. PAYA BUJOK BLANG PASE Telp. (0641) 426457 LANGSA
email : dinassyariatislamlangsa@gmail.com

Langsa, 09 September 2019 M
09 Muharram 1441 H

Nomor : 451.1 /934 / 2019
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Undangan Safari Subuh**

Kepada Yth,
.....
.....
di-
Langsa

Bersama ini terlampir, kami sampaikan Jadwal pelaksanaan Safari Subuh Pemko Langsa bulan September s/d Nopember 2019, untuk ini kami mengundang Bapak/ Saudara/i agar dapat menghadiri acara safari subuh dimaksud, dengan mengikutsertakan semua pejabat struktural dan semua staf yang laki-laki.
Dinas Pendidikan, Kantor Kementerian Agama Kota Langsa, agar dapat menghadirkan para Kepala Sekolah, Pengawas, Guru dan Penyuluh Agama.

Demikian kami sampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS SYARI'AT ISLAM DAN PENDIDIKAN DAYAH KOTA LANGSA

Drs. H. IBRAHIM LATIF, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 19631114 198803 1 006

Catatan :

1. Setiap pimpinan Instansi Pemerintah/ BUMN/ BUMD agar Dapat menghadirkan semua pejabat struktural dan semua staf yang laki-laki, dan memberlakukan absen.
2. Camat menghadirkan Keuchik, Perangkat Gampong dan warga sekitar
3. OKP/ ORMAS agar dapat menghadirkan pengurus/ anggotanya

JADWAL PELAKSANAAN SAFARI SUBUH
PEMERINTAH KOTA LANGSA

BULAN : SEPTEMBER 2019

NO	HARI / TANGGAL	PUKUL	MESJID / MEUNASAH	GAMPONG	KECAMATAN	KET
1	SABTU / 07 SEP 2019	05.00 WIB	MESJID NURUL HIDAYAH	MEURANDEH	LANGSA LAMA	
2	SABTU / 14 SEP 2019	05.00 WIB	MEUNASAH NURUL IKHLAS	MEURANDEH DAYAH	LANGSA LAMA	
3	SABTU / 21 SEP 2019	05.00 WIB	MESJID NURUL TAQWA	MATANG PANYANG	LANGSA TIMUR	
4	SABTU / 28 SEP 2019	05.00 WIB	MESJID RAUDHATUL JANNAH	BATEE PUTEH	LANGSA LAMA	

BULAN : OKTOBER 2019

NO	HARI / TANGGAL	PUKUL	MESJID / MEUNASAH	GAMPONG	KECAMATAN	KET
1	SABTU / 05 OKT 2019	05.00 WIB	MESJID NURUL QURAN	ALUE PINEUNG TIMUE	LANGSA TIMUR	
2	SABTU / 12 OKT 2019	05.00 WIB	MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH	GAMPONG JAWA	LANGSA KOTA	
3	SABTU / 19 OKT 2019	05.00 WIB	MESJID NURUL IMAN DUSUN UJUNG BLANG	JLN. TM BAHRUM PB.SEULEMAK	LANGSA BARAT	
4	SABTU / 26 OKT 2019	05.00 WIB	MUSHALLA LHOK KULAM DUSUN PENDIDIKAN	PB. SEULEMAK	LANGSA BARO	

BULAN : NOPEMBER 2019

NO	HARI / TANGGAL	PUKUL	MESJID / MEUNASAH	GAMPONG	KECAMATAN	KET
1	SABTU / 02 NOP 2019	05.00 WIB	MESJID NURUL IKHLAS	GAMPONG BLANG	LANGSA KOTA	
2	SABTU / 09 NOP 2019	05.00 WIB	MASJID ISTIQAMAH	GAMPONG TEUNGOH	LANGSA KOTA	
3	SABTU / 16 NOP 2019	05.00 WIB	MESJID AL FALAH	GEUDUBANG ACEH	LANGSA LAMA	
4	SABTU / 23 NOP 2019	05.00 WIB	MESJID NURUL HIDAYAH	ALUE DUA BAKARAN BATEE	LANGSA BARO	
5	SABTU / 30 NOP 2020	05.00 WIB	MEUNASAH AL-IKHLAS KM.5	SUNGAI PAUH PUSAKA	LANGSA BARAT	

NB : Jadwal sewaktu waktu dapat berubah

KEPALA DINAS SYARI'AT ISLAM DAN
PENDIDIKAN DAYAH KOTA LANGSA

Drs. H. IBRAHIM LATIF, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19630114 198803 1 006

PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS SYARI'AT ISLAM DAN PENDIDIKAN DAYAH

JALAN A. YANI KOMPLEK PJKA GP. PAYA BUJOK BLANG PASE Telp. (1441) 426457 LANGSA
email : dinassyariatislamlangsa@gmail.com

Langsa, 14 Agustus 2019 M
13 Zulhijjah 1440 H

Nomor : 451.1 /797/ 2019
Lampiran : -
Prihal : **Mohon penyediaan tempat, Fasilitas dan lain-lain untuk Kegiatan Safari Subuh.----**

Kepada Yth,
Geuchik Gp. Lengkong
Kecamatan Langsa Baro
di –
Tempat

1. Sehubungan dengan pelaksanaan Safari Subuh Pemko Langsa bersama masyarakat Kota Langsa, pada Hari **Sabtu, 17 Agustus 2019.** Pukul : 05.00 Wib s/d selesai di **Masjid Baitul Makmur,** Gp. Lengkong Kec. Langsa Baro, Penceramah **DR. Ramli Yusuf, MA.**

2. Diharapkan kepada Saudara untuk dapat memperslapkan tempat dan fasilitas pendukung lainnya, sehingga acara yang dimaksud dapat terlaksana dengan baik

3. Seluruh perangkat gampong (Imum, Khatib, Imum Dusun, Kepala Dusun, Para KAUR, Tuha Peut, Pemuda, PKK, Tokoh Masyarakat, Tokoh Perempuan) dan seluruh warga masyarakat Gp. Lengkong Kecamatan Langsa Baro dan sekitarnya **agar diundang secara tertulis untuk menghadiri acara Safari Subuh dimaksud, serta menghadirkan Tetangga Masjid, sementara untuk Fakir Miskin yang akan menerima bantuan / santunan, diprioritaskan yang ta'at beribadah sebanyak 50 orang dan anak yatim sebanyak yang ada di Lingkungan gampong Saudara (kurang lebih 50 orang)..**

4. Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS SYARI'AT ISLAM DAN PENDIDIKAN DAYAH KOTA LANGSA

DINAS SYARIAT ISLAM DAN PENDIDIKAN DAYAH

Drs. H. IBRAHIM LATIF, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 19631114 198817 1 014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: Fatimah Anum.S
Tempat/Tanggal Lahir	: Kutacane, 25 Mei 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kebangsaan/Suku	: Indonesia/Betawi
Status	: Belum Kawin
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Dusun Bukit RT II Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa.

Nama Orang Tua

Ayah	: Syafaruddin.H
Ibu	: Siti Sanile

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 6 Langsa	: 2003 - 2009
MTsN Kota Langsa	: 2009 - 2012
MAN 2 Langsa	: 2012 - 2015
IAIN Langsa	: 2015 - 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Langsa, 22 April 2020

Penulis,

FATIMAH ANUM.S